

**KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
DALAM MEMPREDIKSI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Indah Dewi Purwanti

0612010089 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
JAWA TIMUR
2010**

**KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
DALAM MEMPREDIKSI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



Diajukan Oleh :

Indah Dewi Purwanti

0612010089 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN DALAM MEMPREDIKSI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA” dengan baik.

Penyusunan skripsi kali ini untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur.

Pada kesempatan kali ini, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. R, Teguh Soedarto, Mp Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, Ms., Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra. Nurjanti T. Msi, Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk yang berguna hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya.
6. Bapak, Ibu yang selalu memberikan doa dan bantuan baik moral maupun materiil kepada penulis dan keluarga yang juga banyak membantu penulis.
7. Buat sahabat-sahabat terbaikku Elin, Ela, Risa, Vira yang selalu setia menemani, dan selalu ada disaat penulis butuhkan dan buat temanku Luluk yang sabar menemaniku. Terima kasih juga atas dukungannya.
8. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, serta masih terdapat banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka saran dan kritik pembaca sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan dalam karya tulis selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah wawasan.

Surabaya, 11 Mei 2010

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI.....	ix

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Kajian Teori	11
2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan	11
2.2.2. Laporan Keuangan	12

2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	12
2.2.2.2. Tujuan Disusunnya Laporan Keuangan	13
2.2.2.3. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	14
2.2.2.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	15
2.2.2.5. Jenis Laporan Keuangan	17
2.2.3. Analisis Laporan Keuangan	18
2.2.3.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	18
2.2.3.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	19
2.2.3.3. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	22
2.2.4. Analisis Rasio Keuangan	23
2.2.4.1. Pengertian Rasio	23
2.2.4.2. Pengertian Analisis Rasio Keuanga.....	24
2.2.4.3. Manfaat Analisis Rasio Keuangan	24
2.2.4.4. Penggolongan Rasio Keuan.....	25
2.2.4.5. Kelemahan Analisis Rasio Keuang.....	30
2.2.5. Ukuran Perusahaan (Firm's Size)	31
2.2.6. kinerja Keuangan Perusahaan	32
2.2.6.1. Pengertian Kinerja keuangan Perusahaan	32
2.2.6.2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan	33
2.2.7. Hubungan <i>Current Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	33

2.2.8. Hubungan <i>Fixed Assets Turnover</i> Terhadap	
kinerja Keuangan Perusahaan	34
2.2.9. Hubungan <i>Gross Profit Margin</i> Terhadap	
Kinerja Keuangan Perusahaan	35
2.2.10. Hubungan <i>Market to Book Ratio</i> Terhadap	
Kinerja Keuangan Perusahaan	35
2.2.11. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap	
Kinerja Keuangan Perusahaan	36
2.2.12. Go Public.....	37
2.2.12.1. Pengertian Go Public	37
2.2.12.2. Syarat-syarat Go Public.....	37
2.3. Kerangka Pikir	38
2.4. Hipotesis Penelitian	39

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
3.2. Teknik Penentuan Sampel	43
3.2.1. Populasi	43
3.2.2. Sampel	43
3.3. Teknik Pengumpulan Data	45
3.3.1. Jenis dan Sumber Data	45

3.3.2. Pengumpulan data	45
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	45

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	50
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	50
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia	52
4.1.3. Sejarah Perusahaan Sampel	52
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	58
4.3. Deskripsi Hasil Pengujian	68
4.3.1. Hasil Pengujian Hipotesis	68
4.3.2. Hasil Pengujian Ketepatan Prediksi	70
4.3.3. Hasil Pengujian Regresi Logistik	71
4.4. Pembahasan	74
4.5. Implikasi Hasil Penelitian	77

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Kinerja Keuangan Perusahaan Tekstil dan Produk Teksti yang go public di Bursa Efek Indonesia	6
2. Tabel 4.1. Data <i>Current Ratio</i> / Rasio Lancar (X_1) Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang go public di Bursa Efek Indonesia	58
3. Tabel 4.2. Data <i>Fixed Assets Turnover</i> / Perputaran Aktiva Tetap (X_2) Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang go public di Bursa Efek Indonesia	60
4. Tabel 4.3. Data <i>Gross Profit Margin</i> (X_3) Perusahaan tekstil dan	

Produk Tekstil yang go public di Bursa Efek Indonesia	62
5. Tabel 4.4. Data <i>Market to Book Ratio</i> / Rasio Harga Pasar terhadap Nilai Buku (X_4) Perusahaantekstil dan Produk Tekstil yang go pulic di Bursa Efek Indonesia	63
6. Tabel 4.5. Data Ukuran Perusahaan (X_5) perusahaan tekstil dan Produk Tekstil yang go public di Bursa Efek Indonesia	65
7. Tabel 4.6. Data Kinerja Keuangan (Y) perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang go public di Bursa Efek Indonesia	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data <i>Current Ratio</i> / Rasio Lancar (X_1) dan Data <i>Fixed Assets Turnover</i> / Perputaran Aktiva Tetap (X_2) Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang go public di Bursa Efek Indonesia
------------	---

Lampiran 2 Data *Gross Profit Margin* (X_3) dan Data *Market to Book Ratio* /
Rasio Harga Pasar terhadap Nilai Buku (X_4) Perusahaan tekstil dan
Produk Tekstil yang go public di Bursa Efek Indonesia

Lampiran 3 Data Ukuran Perusahaan (X_5) perusahaan tekstil dan Produk
Tekstil yang go public di Bursa Efek Indonesia

Lampiran 4 Data Kinerja Keuangan (Y) perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil
yang go public di Bursa Efek Indonesia

Rekapitulasi Data Perusahaan Tekstil dan produk Tekstil yang go
public di Bursa Efek Indonesia

Lampiran 5 Hasil Pengujian Regresi Logistik

**KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
DALAM MEMPREDIKSI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

Indah Dewi Purwanti

0612010089 / FE / EM

ABSTRAKSI

Kinerja perusahaan diartikan sebagai hasil proses pengambilan keputusan secara kontinyu oleh manajemen. Hasil keputusan akan terdeskripsi pada laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas dan laporan perubahan modal. Maka untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan analisis atas laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaantekstil dan produk tekstil yang *go public* di bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang disebabkan karena banyaknya produk tekstil impor dari Cina, keterbatasan teknologi serta daya saing produk tekstil local yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial apakah *current ratio*, *fixed assets turnover*, *gross profit margin*, *market to book ratio*, dan ukuran perusahaan mampu memprediksi kinerja keuangan perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di BEI. Hal ini merupakan factor yang amat penting karena, jika kinerja keuangan perusahaan tekstil dan produk tekstil sehat maka pemilik modal tidak akan menarikmodalnya yang ditanamkan dan tentunya akan semakin percaya pada perusahaan untuk menanamkan modalnya dalam jumlah yang lebih besar lagi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* yang berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di BEI. Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Logistik metode Stepwise, sedangkan uji hipotesis yang digunakan uji parsial (uji wald).

Hasil penelitian ini adalah, bahwa secara parsial *current ratio*, *fixed assets turnover*, *market to book ratio*, ukuran perusahaan tidak mampu memprediksi kinerja keuangan dan hanya *Gross Profit Margin* yang mampu memprediksi kinerja perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di BEI.

Kata kunci: *Current Ratio, Fixed Assets Turover, Gross Profit margin, Marker to Book Ratio*, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu yaitu menunjukkan apa yang ingin dilakukan untuk memenuhi kepentingan anggota- anggotannya dan untuk mengukur apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Tentu hal tersebut tidak mudah dilakukan karena menyangkut aspek manajemen dalam membuat keputusan. Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan tujuannya adalah dengan mengetahui kinerja perusahaan .

Menurut Helfert (1995) dalam jurnal penelitian (Daniel Tulasi, 2006) Kinerja perusahaan diartikan sebagai “ hasil proses pengambilan keputusan secara kontinyu oleh manajemen “. Pengambilan keputusan bisa menyangkut bidang manajerial dan operasional perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Pada bidang keuangan, keputusan- keputusan pokok mencakup (1) keputusan investasi (*investing decision*) yaitu keputusan tentang penanaman dana ke dalam bentuk aktiva tertentu (misalnya aktiva lancar atau aktiva tetap), (2) keputusan pendanaan (*financing decision*) yaitu keputusan tentang penentuan sumber pembiayaan aktivitas perusahaan dan investasi, dan (3) kebijakan deviden adalah keputusan tentang berapa jumlah dana yang dibagikan kepada pemilik modal dalam bentuk *cash dividend* atau *stock dividend*.

Hasil keputusan akan terdeskripsi pada laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas dan perubahan laba (Prastowo D,1995:53). Maka untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan analisis atas laporan keuangan perusahaan yang meliputi permasalahan tentang hubungan dan kecenderungan atau trend untuk mengetahui apakah keadaan keuangan hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisa dilakukan dengan mengukur antara hubungan unsur-unsur laporan keuangandan bagaimanakah perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui perkembangannya.

Ada berbagai metode yang dapat diaplikasikan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Aplikasi sebuah metode pengukuran ditentukan oleh tujuan analisis, sudut pandang individu atau kelompok dan kemungkinan standar perbandingan. Penelitian ini menerapkan metode analisis rasio keuangan (*financial ratios analysis*) dan ukuran perusahaan (*firm's size*) untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan. Rasio- rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka peneknya yang segera jatuh tempo, terutama hubungan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. “Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan pembayaran utang, usahanya akan menjadi lebih lambat, pinjaman ke bank akan lebih banyak dan sebagainya. Meningkatnya pinjaman

ke bank akan menambah beban bunga perusahaan, sehingga mengurangi jumlah laba yang dihasilkan”(Weston dan Bringham, 1997:295).

Rasio aktivitas adalah untuk mengukur efisiensi dan efektifitas penggunaan *assets* oleh perusahaan dalam kegiatan penjualan dan kecepatan konservasi sebuah piutang menjadi kas. “Jika perusahaan mempunyai banyak aktiva, beban bunga akan terlalu tinggi dan karenanya laba akan sangat rendah. Semakin banyak jumlah aktiva akan memperbesar perputaran aktiva suatu perusahaan” (Weston dan Bringham, 1997:26).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. “Rasio profitabilitas merupakan sebuah indikator dari kondisi keuangan dan efektivitas manajemen perusahaan dalam kemampuan untuk menghasilkan laba dan pengembalian dari investasi”(Shim Sieger, 1987:28).

Rasio pasar merefleksikan investor untuk mengeluarkan sejumlah biaya bagi prospek keuntungan perusahaan. Sebab rasio pasar menunjukkan jumlah *degree of confidence* dari investor terhadap kinerja perusahaan pada masa mendatang. Rasio pasar juga digunakan untuk melihat perkembangan harga pasar relative terhadap nilai buku. “nilai buku menggambarkan biaya pendirian historis dan aktiva fisik perusahaan. Suatu perusahaan yang berjalan baik dengan staf manajemen yang kuat dan organisasi yang berfungsi secara efisien akan mempunyai nilai pasar yang lebih besar atau sekurang-kurangnya sama dengan nilai buku aktiva fisiknya” (Agnes Sawir, 2005:22).

Berbagai temuan atas rasio keuangan yang berbeda sebagai variabel prediktor menunjukkan kekuatan prediktif rasio- rasio keuangan cenderung tidak konsisten, sehingga tidak dapat dijadikan konstruksi formal bagi analisis kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud melakukan pengujian lebih lanjut temuan empiris mengenai kegunaan rasio- rasio keuangan dan diperluas dengan ukuran perusahaan dalam memprediksikan kinerja keuangan perusahaan tekstil dan produk tekstil.

Selaras dengan penjelasan di atas, kita juga harus meninjau kondisi yang sebenarnya diantaranya yaitu, beberapa pabrik tekstil terancam bangkrut akibat banyaknya produk impor dari China. “ Masuknya produk tekstil China ke Indonesia akan mengakibatkan beberapa pabrik tekstil gulung tikar alias bangkrut karena harus bersaing harga dengan produk China yang lebih murah “ (Harian Bangsa, 2010). Selain itu, banyak sektor industri yang belum bisa melepaskan diri dari produk impor. Salah satunya yaitu industri tekstil dan produk tekstil yang masih mengimpor mesin dari negara lain karena keterbatasan teknologi. Negara Indonesia belum mampu memproduksi mesin tekstil yang lengkap dan modern. Indonesia hanya mampu memproduksi mesin tekstil yang sederhana. Dan juga, Daya saing sebagian industri tekstil lokal masih kalah dibandingkan industri tekstil luar negeri. Karena banyaknya produk impor yang masuk maka pengusaha tekstil kesulitan dalam peningkatan daya saing industri dalam negeri, hal ini membuat pengusaha tekstil lokal terjepit. Ketidakpastian menghadapi dampak globalisasi dari

industri lokal dengan daya saing yang rendah mengakibatkan sejumlah perusahaan tekstil tutup.

Dibawah ini tabel Kinerja Keuangan Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia yang dilihat dari laba operasinya (EBIT)

Tabel 1
Kinerja Keuangan Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang Go Public
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2008
(dalam jutaan rupiah)

Nama Perusahaan	EBIT Tahun 2004	EBIT Tahun 2005	EBIT Tahun 2006	EBIT Tahun 2007	EBIT Tahun 2008
PT Roda Vivatex Tbk.	13,451	18,717	24.655	27,047	80,736
PT Sunson Textile Manufacture Tbk	(14,987)	(11,190)	(19,585)	18,763	(24,653)
PT Eratex Djaja Tbk.	12,477	19,997	2.830	18,062	(29,099)
PT Century Textile Industry (CENTEK) Tbk.	(4,546)	9,857	25,753	(18,659)	(17,826)
PT Apac Citra Centertex Tbk.	(18,252)	3,934	10,035	49,019	(200,676)
PT Indo-Rama Syntetics Tbk.	111,240	102,870	59,698	101,575	89,382
PT Karwell Indonesia Tbk.	30,322	29,052	(64,293)	21,219	(17,247)
PT Pan Brothers Tax Tbk.	7,428	20,214	20,016	51,520	58,970
PT Sepatu Bata Tbk.	60,550	43,324	36,301	61,694	56,103
PT Ricky Putra Globalindo Tbk.	26,177	54,999	63,453	63,770	27,544

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory* Tahun 2007 dan 2009 (data diolah)

Dari data perusahaan di atas, terlihat bahwa perusahaan mengalami ketidakstabilan jumlah EBIT (laba operasi) yang dihasilkan atau terjadi fluktuasi yaitu mengalami kenaikan dan penurunan laba operasi. Bila ketidakstabilan ini tidak segera diatasi atau diperbaiki maka investor tidak akan mau menanamkan modalnya dalam bentuk saham pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan diatas, maka sangat menarik untuk meneliti “ KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN DALAM MEMPREDIKSI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA “

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian pada perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* mampu memprediksi kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?.
2. Apakah *fixed assets turnover* mampu memprediksi kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia ?.
3. Apakah *gross profit margin* mampu memprediksi kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?.
4. Apakah *market to book ratio* mampu memprediksi kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?.

5. Apakah ukuran perusahaan mampu memprediksi kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah *current ratio* mampu memprediksi kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis apakah *fixed assets turn over* mampu memprediksi kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis apakah *gross profit margin* mampu memprediksi kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis apakah *market to book ratio* mampu memprediksi kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memprediksi kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan produk tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi penulis

Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan, pemahaman dan pengalaman terhadap masalah kinerja keuangan perusahaan dan sebagai syarat bagi mahasiswa tingkat akhir yang mengakhiri masa studinya dalam mencapai gelar sarjana.

2. Manfaat bagi pembaca

Sebagai tambahan, perbandingan, referensi, informasi dan ilmu pengetahuan yang berguna bagi pembaca khususnya ilmu pengetahuan tentang metode- metode analisis kinerja keuangan perusahaan.